

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN OBLIGASI TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I



PT TBS ENERGI UTAMA TBK

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri, serta investasi di energi terbarukan dan bisnis pengelolaan sampah serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui Entitas Anak.

Kantor Pusat:

Treasury Tower, Level 33, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (62 21) 5020 0353 | Faks. (62 21) 5020 0352
Website: www.thisistbs.com | Email: corsec@tbsenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP800.000.000.000,- (DELAPAN RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA TAHAP I TAHUN 2025
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP125.000.000.000,- (SERATUS DUA PULUH LIMA MILIAR RUPIAH)

dan
OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA TAHAP II TAHUN 2026
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA TAHAP III TAHUN 2026
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP175.000.000.000,- (SERATUS TUJUH PULUH LIMA MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI, sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dan akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi yaitu tanggal 13 Mei 2033. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2026.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS MAUPUN OLEH PIHAK KETIGA LAINNYA, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DARI WAKTU KE WAKTU DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DISIMPAN YANG KEMUDIAN HARI DAPAT DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN DALAM 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG MEMPUNYAI PEREDARAN NASIONAL MENGENAI RENCANA DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN (*BUY BACK*) OBLIGASI, DENGAN KETENTUAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI SEBELUM DILAKUKANNYA PENGUMUMAN DALAM SURAT KABAR, PERSEROAN WAJIB MELAPORKAN KEPADA OJK MENGENAI RENCANA PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI TERSEBUT. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

isA
(Single A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PERUSAHAAN ANAK DIMANA PERSEROAN BERGANTUNG PADA PENDAPATAN USAHA, LABA INVESTASI DAN PEMBAGIAN DIVIDEN DARI PERUSAHAAN ANAK. RISIKO UTAMA PERUSAHAAN ANAK ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA DAN PASOKAN BATUBARA YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK MATERIAL DAN MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 April 2026

JADWAL SEMENTARA

| | | |
|---|---|----------------|
| Tanggal Efektif | : | 30 Juni 2025 |
| Perkiraan Masa Penawaran Umum | : | 4 – 7 Mei 2026 |
| Perkiraan Tanggal Penjatahan | : | 11 Mei 2026 |
| Perkiraan Tanggal Pembayaran dari Investor | : | 12 Mei 2026 |
| Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan | : | 13 Mei 2026 |
| Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik | : | 13 Mei 2026 |
| Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia | : | 18 Mei 2026 |

PENAWARAN UMUM OBLIGASI**KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN****Nama Obligasi**

Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap III Tahun 2026

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi yaitu tanggal 13 Mei 2033. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, dihitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2026. Dalam hal tanggal pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi dibayarkan setiap Triwulan dihitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jadwal pembayaran Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

| Bunga Ke- | Keterangan |
|-----------|------------------|
| 1 | 13 Agustus 2026 |
| 2 | 13 November 2026 |
| 3 | 13 Februari 2027 |
| 4 | 13 Mei 2027 |
| 5 | 13 Agustus 2027 |
| 6 | 13 November 2027 |
| 7 | 13 Februari 2028 |
| 8 | 13 Mei 2028 |
| 9 | 13 Agustus 2028 |
| 10 | 13 November 2028 |
| 11 | 13 Februari 2029 |
| 12 | 13 Mei 2029 |
| 13 | 13 Agustus 2029 |
| 14 | 13 November 2029 |
| 15 | 13 Februari 2030 |
| 16 | 13 Mei 2030 |
| 17 | 13 Agustus 2030 |
| 18 | 13 November 2030 |
| 19 | 13 Februari 2031 |

| Bunga Ke- | Keterangan |
|-----------|------------------|
| 20 | 13 Mei 2031 |
| 21 | 13 Agustus 2031 |
| 22 | 13 November 2031 |
| 23 | 13 Februari 2032 |
| 24 | 13 Mei 2032 |
| 25 | 13 Agustus 2032 |
| 26 | 13 November 2032 |
| 27 | 13 Februari 2033 |
| 28 | 13 Mei 2033 |

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- b. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
- c. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
- d. Bila terjadi keterlambatan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi. Pemegang Obligasi menerima pembayaran Denda untuk setiap ketiadaan pembayaran sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- e. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak KTUR tersebut. Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- f. RUPO diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu menurut ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, antara lain untuk maksud-maksud sebagai berikut:
 - i. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, atau penyisihan dana pelunasan dengan memperhatikan POJK No. 20/2020 dan POJK No. 14/2025;
 - ii. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - iii. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - iv. mengambil tindakan yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada merubah Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta ketentuan berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan POJK No. 20/2020;
 - v. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Satuan Pemindahbukuan dan Jumlah Minimum Pemesanan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan mengacu kepada syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*)

Keterangan selengkapnya mengenai Pembelian Kembali dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Keterangan selengkapnya mengenai Pembatasan dan Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

Kelalaian Perseroan

Keterangan selengkapnya mengenai Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Keterangan selengkapnya mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

Perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi

Perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- I. Apabila perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- II. Apabila perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dilakukan setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Emiten, kecuali dalam hal perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dilakukan karena akibat terbitnya peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan-peraturan dan/atau ketentuan-ketentuan baru beserta peraturan pelaksanaan dan/atau ketentuan yang terkait yang wajib ditaati oleh Emiten.

Hasil Pemeringkatan Obligasi

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RTG-061/PEF- tanggal 6 Maret 2026 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap III Tahun 2026 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), Pefindo menerangkan bahwa peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap III Tahun 2026 adalah sebagaimana yang tertera pada Sertifikat Pemeringkatan No. RC-1321/PEF-DIR/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025 perihal Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahun 2025 Periode 16 Oktober 2025 sampai dengan 1 Oktober 2026.

idA
(Single A)

Peringkat ini berlaku untuk periode 16 Oktober 2025 sampai dengan 1 Oktober 2026.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Keterangan Tentang Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jalan Kapten P. Tendean No 12-14 A
Jakarta 12790, Indonesia
Telepon: (021) 791 75000 ext. 16210
Faksimili: (021) 7918 7100
Email: walianamat@bankmega.com
www.bankmega.com

Keterangan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi untuk seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional rutin seperti beban gaji, beban sewa kantor, perawatan dan perbaikan kantor, serta keperluan umum korporasi (*general corporate purposes*) seiring dengan kebutuhan usaha Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 tanggal 9 Maret 2026, dengan *pendapat wajar tanpa modifikasi* yang ditandatangani oleh Benyanto Suherman (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685) selaku Rekan PSS.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam US\$)

| Uraian | 31 Desember | |
|---|--------------------|--------------------|
| | 2025 | 2024 |
| <u>ASET</u> | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas dan setara kas | 85.612.709 | 67.831.883 |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya | 16.711.789 | 6.490.333 |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 41.350.717 | 46.970.405 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | 724.946 | 15.741 |
| Pihak ketiga | 8.305.591 | 5.063.774 |
| Persediaan | 10.835.213 | 17.237.482 |
| Pajak dibayar dimuka | 4.373.982 | 3.594.303 |
| Biaya dibayar dimuka | 1.944.533 | 2.335.796 |
| Uang muka | 14.409.076 | 13.587.090 |
| Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga | - | 66.654.552 |
| Aset lancar lainnya | 87.485 | 93.383 |
| Total Aset Lancar | 184.356.041 | 229.874.742 |
| ASET TIDAK LANCAR | | |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya | - | 14.415.136 |
| Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga | - | 420.240.929 |
| Uang muka | 2.880.746 | 4.967.634 |
| Investasi saham | 2.601.823 | 8.414.386 |
| Estimasi tagihan pajak | 8.343.467 | 3.080.914 |
| Aset hak guna | 70.050.308 | 3.463.948 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | - | 37.712.298 |
| Pihak ketiga | 43.162.717 | 3.570.508 |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama | 4.295.708 | 4.066.413 |
| Aset pajak tangguhan | 8.614.907 | 5.320.928 |
| Aset tak berwujud | 49.310.140 | 11.223.448 |
| Properti investasi | 9.161.131 | 6.573.927 |
| Aset tetap | 243.359.648 | 33.649.148 |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | 4.846.532 | 4.846.532 |
| Properti pertambangan | 56.000.697 | 49.708.925 |

(dalam US\$)

| Uraian | 31 Desember | |
|--|--------------------|--------------------|
| | 2025 | 2024 |
| <i>Goodwill</i> | 88.437.235 | 41.226.415 |
| Aset tidak lancar lainnya | 17.673.043 | 11.379.897 |
| Total Aset Tidak Lancar | 608.738.102 | 663.861.386 |
| TOTAL ASET | 793.094.143 | 893.736.128 |
| <u>LIABILITAS</u> | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | |
| Utang bank jangka pendek | 12.240.000 | 22.312.450 |
| Utang usaha - pihak ketiga | 16.593.414 | 27.700.797 |
| Utang lain-lain | | |
| Pihak ketiga | 17.122.274 | 11.488.586 |
| Pihak berelasi | - | 95.546 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 22.000.745 | 11.946.145 |
| Utang derivatif | 7.306.640 | 2.699.380 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 8.903.876 | 971.668 |
| Utang pajak | 13.608.690 | 7.697.970 |
| Liabilitas kontrak | 4.090.796 | 6.499.581 |
| Bagian lancar liabilitas jangka panjang: | | |
| Utang bank | 22.554.825 | 39.446.691 |
| Liabilitas sewa | 13.724.583 | 1.265.018 |
| Utang Obligasi | 27.490.969 | - |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 165.636.812 | 132.123.832 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | |
| Liabilitas sewa | 48.937.020 | 1.799.457 |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 39.589.859 | 3.403.971 |
| Utang bank jangka panjang | 209.871.921 | 244.913.888 |
| Utang obligasi dan sukuk | 58.127.762 | 32.208.297 |
| Liabilitas kontrak | 1.025.355 | 2.003.105 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 33.787.255 | 24.719.294 |
| Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang | 11.000.717 | 11.100.976 |
| Liabilitas imbalan kerja | 7.859.694 | 4.803.078 |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 1.936.488 | - |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 412.136.071 | 324.952.066 |
| TOTAL LIABILITAS | 577.772.883 | 457.075.898 |
| <u>EKUITAS</u> | | |
| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | | |
| Modal saham - nilai nominal | | |
| Rp50 per saham (angka penuh) | | |
| Modal dasar - 24.000.000.000 saham | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.257.402.931 saham | | |
| (2024: 8.167.826.970 saham) | | |
| | 44.725.117 | 44.450.566 |
| Tambahan modal disetor | 136.580.836 | 134.004.578 |
| Saham treasuri | (303.546) | - |
| Saham bonus | 721.669 | 655.354 |
| Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali | (90.522.804) | (90.522.804) |
| Saldo laba | | |
| Dicadangkan | 5.097.531 | 4.809.830 |
| Belum dicadangkan | 107.532.896 | 280.361.840 |
| Penghasilan komprehensif lain | (9.717.568) | (16.405.966) |
| | 194.114.131 | 357.353.398 |
| Kepentingan nonpengendali | 21.207.129 | 79.306.832 |
| TOTAL EKUITAS | 215.321.260 | 436.660.230 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 793.094.143 | 893.736.128 |

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam US\$)

| Uraian | 31 Desember | |
|---|----------------------|--------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Operasi yang Dilanjutkan | | |
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 365.860.452 | 385.785.086 |
| Beban pokok pendapatan | (336.170.789) | (309.214.727) |
| Laba bruto dari operasi yang dilanjutkan | 29.689.663 | 76.570.359 |
| Beban penjualan | (328.090) | (1.112.771) |
| Beban umum dan administrasi | (69.766.281) | (39.272.419) |
| Pendapatan operasi lain | 5.354.575 | 11.206.975 |
| Beban operasi lain | (9.905.810) | (238.247) |
| (Rugi)/laba usaha dari operasi yang dilanjutkan | (44.955.943) | 47.153.897 |
| Rugi atas divestasi entitas anak | (96.869.293) | - |
| Penghasilan keuangan | 3.913.290 | 2.892.319 |
| Beban keuangan | (25.955.966) | (12.120.973) |
| Bagian atas (rugi) laba entitas asosiasi ventura bersama | 123.174 | (624.439) |
| (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan | (168.988.406) | 36.925.402 |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan | (1.868.331) | (14.096.239) |
| (Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan | (170.856.737) | 22.829.161 |
| Operasi yang Dihentikan | | |
| Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | 8.906.829 | 25.146.965 |
| (Rugi)/laba tahun berjalan | (161.949.908) | 47.976.127 |
| Penghasilan komprehensif lain | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : | | |
| Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 107.981 | 1.311.101 |
| Pajak penghasilan terkait laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | (33.736) | (253.233) |
| Perubahan nilai wajar investasi saham | (534.894) | (1.735.652) |
| Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham | 117.677 | (1.988.608) |
| | (342.972) | (2.666.393) |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi : | | |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak | 11.113.254 | (172.872) |
| Perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas | (4.974.971) | (1.896.466) |
| | 6.138.283 | (2.069.338) |
| Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak | 5.795.311 | (4.735.731) |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan | (156.154.597) | 43.240.396 |
| (Rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | |
| Pemilik entitas induk | | |
| (Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan | (162.267.308) | 25.359.876 |
| Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | 1.020.437 | 3.110.158 |
| Kepentingan nonpengendali | (703.037) | 19.506.093 |
| | (161.949.908) | 47.976.127 |

(dalam US\$)

| Uraian | 31 Desember | |
|--|----------------------|-------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | |
| Pemilik entitas induk | | |
| (Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan | (156.583.665) | 20.320.329 |
| Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | 1.020.437 | 3.070.435 |
| Kepentingan nonpengendali | (591.369) | 19.849.632 |
| | (156.154.597) | 43.240.396 |
| (Rugi)/laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada: | | |
| Pemilik entitas induk | (0,0195) | 0.0035 |
| Dividen per saham | 0,0012 | - |

3. Rasio-Rasio Penting

| Rasio Keuangan | 31 Desember | |
|--|-------------|--------|
| | 2025 | 2024 |
| I. Liquidity | | |
| Cash Ratio (%) | 51,7 | 51,3 |
| Current Ratio (%) | 111,3 | 174,0 |
| Quick Ratio (%) | 76,7 | 137,3 |
| II. Profitability | | |
| Gross Profit Margin (%) | 111,3 | 174,0 |
| Operating Profit Margin (%) | 76,7 | 137,3 |
| Net Profit Margin (%) | 111,3 | 174,0 |
| Adjusted EBITDA Margin (%) | 11,1 | 137,3 |
| Return on Asset (ROA) (%) | 111,3 | 174,0 |
| Return on Equity (ROE) (%) | 76,7 | 137,3 |
| III. Leverage | | |
| Debt to Equity (DER) (x) | 1,7 | 0,8 |
| Debt to Total Asset (DAR) (x) | 0,5 | 0,4 |
| Equity to Asset Ratio (x) ¹ | 0,3 | 0,5 |
| Liability to Asset Ratio (x) | 0,7 | 0,5 |
| Interest Service Coverage Ratio (x) | 1,3 | 3,6 |
| Debt Service Coverage Ratio (x) | 0,4 | 0,8 |
| Liability to Equity Ratio (x) | 2,7 | 1,0 |
| IV. Efficiency | | |
| Collection Period (days/hari) | 41,8 | 43,9 |
| Inventory Turnover (x) | 24,8 | 17,6 |
| Total Asset Turnover (x) | 0,5 | 0,5 |
| V. Growth | | |
| Revenue Growth (%) | (14,7) | (11,1) |
| Operating Profit Growth (%) | (67,2) | 47,0 |
| Adjusted EBITDA Growth (%) | (63,3) | 41,7 |
| Net Profit Growth (%) | (437,6) | 130,1 |
| Total Asset Growth (%) | (11,3) | (5,7) |
| Total Liability Growth (%) | 26,8 | (12,8) |
| Total Equity Growth (%) | (50,7) | 3,1 |

Catatan:

- Cash ratio dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan total liabilitas jangka pendek.
- Current ratio dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total liabilitas jangka pendek.
- Quick ratio dihitung dengan membagi total kas dan setara kas ditambah piutang usaha, neto dan bagian lancar atas piutang yang belum difakturkan dengan total liabilitas jangka pendek.
- Gross profit margin dihitung dengan membagi laba bruto periode/tahun berjalan dengan pendapatan periode/tahun berjalan.
- Operating profit margin dihitung dengan (rugi)/laba operasi periode/tahun berjalan dengan pendapatan periode/tahun berjalan.
- Net profit margin dihitung dengan membagi (rugi)/laba periode/tahun berjalan dengan pendapatan periode/tahun berjalan.
- Adjusted EBITDA margin dihitung dengan membagi Adjusted EBITDA periode/tahun berjalan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan periode/tahun berjalan. Adjusted EBITDA merupakan hasil perhitungan laba/ (rugi) usaha ditambah dengan beban depresiasi dan beban amortisasi, pencadangan nilai aset dan/atau penurunan nilai aset dan/atau penghapusan nilai aset (jika ada) serta ditambah realisasi piutang yang belum difakturkan dari PLN (untuk pembangkit listrik yang telah beroperasi secara komersial). Adjusted EBITDA adalah pengukuran tambahan atas kinerja Penerbit yang tidak diwajibkan atau disajikan sesuai dengan SAK. Adjusted EBITDA bukan pengukuran atas kinerja keuangan atau liabilitas sesuai dengan SAK dan tidak harus dipertimbangkan sebagai alternatif

laba periode/tahun berjalan, laba usaha periode/tahun berjalan atau pengukuran kinerja apa pun yang berasal dari SAK atau alternatif pengukuran arus kas atas kegiatan operasi sebagai pengukuran likuiditas. Penyajian kami atas Adjusted EBITDA mungkin tidak sama dengan pengukuran dengan istilah serupa yang disajikan oleh pihak lain. Pemegang Obligasi sebaiknya tidak membandingkan Adjusted EBITDA yang kami sajikan dengan EBITDA yang disajikan pihak lain karena tidak semua pihak menggunakan definisi yang sama. Kami menyertakan perhitungan Adjusted EBITDA karena kami percaya Adjusted EBITDA adalah pengukuran indikatif atas kinerja operasi kami dan digunakan oleh investor dan analis untuk mengevaluasi perseroan dalam industri serupa. Dibawah ini adalah rekonsiliasi periode/tahun berjalan terhadap Adjusted EBITDA menurut definisi kami:

(dalam US\$)

| Uraian | 31 Desember | |
|--|-------------------|--------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Laba/ (Rugi) Usaha | (30.953.063) | 93.905.690 |
| Ditambah: | | |
| Beban Depresiasi | 35.619.835 | 8.813.689 |
| Beban Amortisasi | 11.609.391 | 8.738.706 |
| Realisasi Piutang Yang Belum Difakturkan dari PLN | 7.804.223 | 17.049.836 |
| Pencadangan, Penghapusan, dan Penurunan Nilai Aset | 18.045.318 | - |
| Total | 42.125.704 | 128.507.921 |

- 8) Return on assets dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan total aset.
- 9) Return on equity dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.
- 10) Debt to equity dihitung dengan membagi total debt dengan total ekuitas. Debt dihitung dengan menjumlahkan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang obligasi dan sewa.
- 11) Debt to total asset dihitung dengan membagi total debt dengan total aset. Debt dihitung dengan menjumlahkan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang obligasi dan sewa.
- 12) Equity to asset ratio dihitung dengan membagi total ekuitas dengan total aset.
- 13) Liability to asset ratio dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset.
- 14) Interest Coverage Ratio dihitung dengan Adjusted EBITDA dibagi beban bunga.
- 15) Debt Services Coverage Ratio dihitung dengan Adjusted EBITDA dibagi penjumlahan pokok dan beban bunga.
- 16) Liability to equity ratio dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas.
- 17) Collection period dihitung dengan membagi rata-rata piutang usaha, neto dengan pendapatan tahun berjalan dikali 360.
- 18) Inventory turnover dihitung dengan membagi beban pokok pendapatan tahun berjalan dengan rata-rata persediaan, neto.
- 19) Total asset turnover dihitung dengan membagi pendapatan dengan rata-rata total aset.
- 20) Revenue growth dihitung dengan membagi pendapatan tahun berjalan dan pendapatan pada awal tahun kurang 1.
- 21) Operating profit dihitung dengan membagi laba operasi tahun berjalan dengan laba operasi pada awal tahun dikurang 1.
- 22) EBITDA growth dihitung dengan membagi EBITDA tahun berjalan dengan EBITDA pada awal tahun dikurang 1.
- 23) Net profit growth dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan laba pada awal tahun dikurang 1.
- 24) Total asset growth dihitung dengan membagi total aset akhir tahun dengan total aset pada awal tahun dikurang 1.
- 25) Total liability growth dihitung dengan membagi total liabilitas akhir tahun dengan total liabilitas pada awal tahun dikurang 1.
- 26) Total equity growth dihitung dengan membagi total ekuitas akhir tahun dengan total ekuitas pada awal tahun dikurang 1.

4. Rasio Keuangan yang Diperyaratkan di Perjanjian Kredit dan/atau Kewajiban Lain Serta Pemenuhannya

| Uraian | Rasio per 31 Desember 2025 | Perjanjian Kredit |
|--|----------------------------|-------------------|
| Asian Development Bank | | |
| Current Ratio (DER) (x) ¹⁾ | 1,19 | ≥ 1,00 |
| Debt to Equity Ratio (x) ²⁾ | 2,03 | ≤ 2,50 |
| Debt Service Perseroan to EBITDA Perseroan (x) ³⁾ | 2,80 | ≤ 1,20 |

Catatan:

- 1) Current ratio dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.
- 2) Debt to equity dihitung dengan membagi total debt dengan total ekuitas. Debt dihitung dengan menjumlahkan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang obligasi dan sewa.
- 3) Debt service Perseroan to EBITDA Perseroan dihitung dengan membagi penjumlahan pokok dan beban bunga dengan EBITDA milik Perseroan.

5. Nilai Kurs

Berikut adalah Nilai Kurs US\$ terhadap Rupiah per tanggal 31 Desember 2025.

| Nilai Kurs per 31 Desember 2025 | Nilai Kurs Tertinggi Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 | Nilai Kurs Terendah Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 | Nilai Kurs Rata-Rata Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 |
|---------------------------------|--|---|--|
| Rp16.782,- | Rp17.028,- | Rp16.028,- | Rp16.475,- |

Sumber: Kurs Tengah Bank Indonesia yang diakses dari www.bi.go.id.

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV dalam Informasi Tambahan.

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen di bawah ini berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00130/2.1505/AU.1/02/0685-2/1/III/2026 tanggal 9 Maret 2026, dengan *pendapat wajar tanpa modifikasi* yang ditandatangani oleh Benyanto Suherman (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685) selaku Rekan PSS.

Analisis Keuangan

Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menurun sebesar US\$65,4 juta atau 15% menjadi US\$380,2 juta, dibandingkan dengan pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$445,6 juta. Penurunan pendapatan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan rata-rata harga dan volume penjualan batubara.

Penurunan penjualan dan perdagangan batubara sebesar US\$165,6 juta atau 46% terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata harga dan volume penjualan batubara.

Penurunan pendapatan ketenagalistrikan sebesar US\$45,5 juta atau 76% sejalan dengan penyelesaian transaksi divestasi aset PLTU batu bara pada tahun berjalan. Realisasi penjualan pada tahun 2025 sebagian berasal dari penjualan tenaga listrik PLTU batu bara sebelum penyelesaian divestasi pada bulan Maret untuk MCL dan bulan Mei untuk GLP.

Peningkatan pendapatan dari pengelolaan limbah sebesar US\$142,3 juta atau 1.084% terutama disebabkan oleh penyelesaian akuisisi Entitas Anak yang bergerak di bidang pengelolaan limbah di tahun berjalan. Peningkatan pendapatan pada pengelolaan limbah mampu mengimbangi penurunan pendapatan ketenagalistrikan dari Entitas Anak yang divestasi.

Peningkatan pendapatan dari penjualan dan sewa kendaraan listrik meningkat sebesar US\$2,2 juta atau 35% terutama disebabkan peningkatan volume penjualan dan sewa kendaraan listrik.

Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah meningkat sebesar US\$1,1 juta atau 19% terutama disebabkan oleh peningkatan harga inti sawit dan minyak sawit mentah.

Beban Pokok Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menurun sebesar US\$15,9 juta atau 4% menjadi US\$348,6 juta, dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$364,5 juta. Penurunan beban pokok pendapatan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan – batubara dan biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang diimbangi dengan peningkatan biaya atas pengelolaan limbah.

Penurunan beban pokok pendapatan - batubara sebesar US\$100,2 juta atau 35% terutama disebabkan oleh:

- Penurunan biaya produksi sebesar US\$52,9 juta atau 42%, sehubungan dengan adanya penurunan produksi batubara dan efisiensi *cash cost* pada tahun 2025 jika dibandingkan tahun 2024,
- Penurunan pembelian batubara sebesar US\$21,2 juta atau 19% jika dibandingkan dengan tahun 2024, sejalan dengan berkurangnya volume penjualan batubara,
- Penurunan royalti sebesar US\$15,2 juta atau 60% jika dibandingkan tahun 2024, sejalan dengan penurunan volume produksi dan penjualan batubara, dan
- Pergerakan persediaan batubara sebesar US\$3,3 juta atau 33% jika dibandingkan tahun 2024, sehubungan dengan penjualan persediaan batu bara.

Penurunan biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik sebesar US\$42,8 juta atau 77% sejalan dengan penyelesaian transaksi divestasi aset PLTU batu bara pada tahun berjalan. Realisasi biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik pada tahun 2025 sebagian berasal dari operasional tenaga listrik PLTU batu bara sebelum penyelesaian divestasi pada bulan Maret untuk MCL dan bulan Mei untuk GLP.

Peningkatan biaya atas pengelolaan limbah sebesar US\$122,9 juta atau 1.707% terutama disebabkan oleh kontribusi Entitas Anak yang baru diakuisisi Perseroan di tahun 2025.

Peningkatan biaya penjualan dan sewa kendaraan listrik sebesar US\$3,3 juta atau 50% terutama disebabkan volume penjualan kendaraan listrik pada tahun 2025.

(Rugi)/Laba Usaha Tahun

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 turun sebesar US\$124,9 juta atau 133% menjadi rugi usaha sebesar US\$31,0 juta, dibandingkan dengan laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$93,9 juta. Penurunan laba usaha tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan pendapatan dari rata-rata harga dan volume penjualan batubara, peningkatan pada beban umum dan administrasi yang berasal dari kontribusi Entitas Anak yang diakuisisi Perseroan di tahun berjalan, dan penurunan pendapatan operasi lain yang utamanya berasal dari amortisasi bunga atas piutang yang belum difakturkan milik Entitas Anak yang divestasi di tahun berjalan.

(Rugi)/Laba Periode Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Akibat hal-hal yang disebutkan di atas, laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menurun sebesar US\$210,0 juta atau 438% menjadi rugi tahun berjalan sebesar US\$162,0 juta, dibandingkan dengan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$48,0 juta.

Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 menurun sebesar US\$199,4 juta atau 461% menjadi US\$156,2 juta, dibandingkan dengan total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$43,2 juta. Penurunan total penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan tersebut utamanya berasal dari penurunan pendapatan batubara, rugi atas divestasi entitas anak, dan penurunan pendapatan operasi lain yang utamanya berasal dari amortisasi bunga atas piutang yang belum difakturkan milik Entitas Anak yang divestasi di tahun berjalan.

Aset

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 menurun sebesar US\$100,6 juta atau 11% menjadi US\$793,1 juta, dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$893,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga, piutang usaha, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, persediaan, biaya dibayar dimuka, uang muka, dan investasi saham yang diimbangi oleh kenaikan kas dan setara kas, aset tak berwujud, aset tetap dan *goodwill*.

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$85,6 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar US\$17,8 juta atau 26% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$67,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh sebagai berikut:

- Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$5,2 juta, yang terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$395,7 juta, pembayaran kepada pemasok sebesar US\$308,6 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar US\$32,8 juta, pembayaran beban keuangan sebesar US\$26,8 juta, pembayaran royalti sebesar US\$10,3 juta, pembayaran pajak penghasilan badan sebesar US\$14,2 juta dan penerimaan bunga sebesar US\$2,2 juta,
- Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$203,2 juta, terdiri dari pengeluaran kas untuk akuisisi entitas anak sebesar US\$273,2 juta, penambahan uang dari divestasi investasi saham dan entitas anak sebesar US\$123,7 juta, akuisisi kepentingan nonpengendali sebesar US\$9,6 juta, penambahan investasi saham sebesar US\$1,6 juta, penambahan properti tambang sebesar US\$37,2 juta, penambahan aset tetap sebesar US\$9,8 juta, hasil penjualan aset tetap sebesar US\$1,7 juta, pencairan penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$5,0 juta, penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar US\$0,7 juta, penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar US\$0,1 juta, penambahan aset tidak berwujud dan aset tidak lancar lainnya sebesar US\$0,40 juta dan penambahan uang muka sebesar US\$1,0 juta,
- Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar US\$222,9 juta, yang terdiri dari penerimaan dari utang bank sebesar US\$253,1 juta, pembayaran untuk utang bank sebesar US\$88,9 juta, penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$6,8 juta, pembayaran dividen sebesar US\$16,8 juta, penerimaan dari utang obligasi dan sukuk sebesar US\$53,1 juta, pembayaran pokok sewa sebesar US\$9,0 juta, penerimaan pinjaman dari pihak ketiga sebesar US\$58,7 juta dan pembayaran pinjaman dari pihak ketiga sebesar US\$20,5 juta, dan

- Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas sebesar US\$7,1 juta.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya, 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$16,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$4,2 juta atau 20% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$20,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pencairan penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Piutang usaha, neto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$41,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$5,6 juta atau 12% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$47,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan pembayaran pihak ketiga kepada Entitas Anak yang telah jatuh tempo.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$10,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$6,4 juta atau 37% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$17,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan produksi batubara di tahun berjalan serta penjualan batubara kepada pihak ketiga oleh Entitas Anak.

Piutang yang belum difakturkan – pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$ nihil, dimana terjadi penurunan sebesar US\$486,9 juta atau 100% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$486,9 juta. Hal ini sejalan dengan penyelesaian transaksi divestasi aset proyek pembangkit listrik tenaga uap (“PLTU”) Batu bara pada tahun berjalan.

Piutang lain-lain, pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$52,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$5,8 juta atau 13% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$46,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan piutang dari pihak ketiga pada tahun berjalan.

Uang muka pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$17,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$1,3 juta atau 7% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$18,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi uang muka investasi pada Entitas Anak pada tahun berjalan.

Estimasi tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$8,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$5,2 juta atau 171% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$3,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada Perseroan dan Entitas Anak pada tahun berjalan.

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$2,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$5,8 juta atau 69% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$8,4 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya divestasi investasi saham pada tahun berjalan dan adanya penurunan nilai investasi saham yang mengacu pada nilai wajar saham.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$4,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$0,2 juta atau 5% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$4,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada Entitas Anak pada tahun berjalan.

Aset tetap, neto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$243,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$209,7 juta atau 623% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$33,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh akuisisi Entitas Anak pada tahun berjalan.

Aset hak guna, neto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$70,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$66,6 juta atau 1.922% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$3,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh akuisisi Entitas Anak pada tahun berjalan.

Aset tak berwujud, neto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$49,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$38,1 juta atau 339% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$11,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh akuisisi Entitas Anak pada tahun berjalan.

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$88,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$47,2 juta atau 115% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$41,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh akuisisi Entitas Anak pada tahun berjalan.

Liabilitas

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar US\$120,7 juta atau 26% menjadi US\$577,8 juta, dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$457,1 juta. Peningkatan total liabilitas Perseroan tersebut utamanya berasal dari peningkatan utang obligasi dan sukuk, liabilitas sewa, liabilitas imbalan kerja, utang lain-lain, utang derivatif, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas pajak tangguhan yang diimbangi oleh penurunan pada utang usaha dan utang bank.

Utang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$16,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$11,1 juta atau 40% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$27,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pihak ketiga oleh Entitas Anak atas jasa penambangan yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$12,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$10,1 juta atau 45% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$22,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran yang telah jatuh tempo oleh Entitas Anak pada tahun berjalan.

Utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$232,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$52,0 juta atau 18% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$284,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran yang telah jatuh tempo oleh Entitas Anak pada tahun berjalan.

Biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$22,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$10,1 juta atau 84% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$11,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun berjalan.

Utang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$56,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$41,7 juta atau 278% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$15,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman dari pihak ketiga Entitas Anak di tahun berjalan.

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$13,6 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar US\$5,9 juta atau 77% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$7,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun berjalan.

Liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$5,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$3,4 juta atau 40% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$8,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi uang muka penjualan batubara dan menurunnya permintaan penjualan batubara dari pelanggan Entitas anak pada tahun berjalan.

Ekuitas

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 turun sebesar US\$221,4 juta atau 51% menjadi US\$215,3 juta, dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$436,7 juta. Penurunan total ekuitas Perseroan tersebut utamanya berasal dari pembukuan rugi bersih yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2025.

Keterangan selengkapnya mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan

Sejak penerbitan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 8, tanggal 8 Juli 2025, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 8/2025**”), Akta No. 8/2025 tersebut menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan. Akta No. 8/2025 telah diterima dan dicatatkan dalam *database* Sisminbakum dengan No. AHU-AH.01.03-0190637 tanggal 21 Juli 2025. Akta 8/2025 telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0164251.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 21 Juli 2025.

Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan menjalankan usaha aktivitas Investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit, dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri, investasi di energi terbarukan dan bisnis pengelolaan sampah serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui Entitas Anak.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, struktur permodalan Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta 110/2020 jo. Akta 8/2025, susunan permodalan Perseroan, adalah sebagai berikut:

| | | |
|-------------------------------|---|---|
| Modal Dasar | : | Rp1.200.000.000.000,- yang terbagi atas 24.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- |
| Modal Ditempatkan dan Disetor | : | Rp412.870.146.550,- yang terbagi atas 8.257.402.931 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- |

Selanjutnya, struktur pemegang saham Perseroan per tanggal Maret 2026 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom berdasarkan Surat No. DE/IV/2026-1216 tanggal 2 April 2026 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp50 setiap saham | | |
|---|---------------------------------|--------------------------|----------------|
| | Jumlah Saham | Nilai Nominal | % |
| Modal Dasar | 24.000.000.000 | 1.200.000.000.000 | - |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | |
| Pemegang Saham >5% | | | |
| 1. Highland Strategic Holdings Pte Ltd | 4.983.799.956 | 249.189.997.800 | 60,356 |
| 2. PT Toba Sejahtera | 658.488.144 | 32.924.407.200 | 7,975 |
| Direksi Perseroan | | | |
| 3. Dicky Yordan, Direktur Utama | 125.801.321 | 6.290.066.050 | 1,523 |
| 4. Alvin Firman Sunanda, Direktur | 4.018.432 | 200.921.600 | 0,049 |
| 5. Juli Oktarina, Direktur | 3.726.244 | 186.312.200 | 0,045 |
| 6. Mufti Utomo, Direktur | 770.996 | 38.549.800 | 0,009 |
| 7. Sudharmono Saragih, Direktur | 688.996 | 34.449.800 | 0,008 |
| 8. Masyarakat* | 2.470.170.642 | 123.508.532.100 | 29,915 |
| 9. Saham Treasuri | 9.938.200 | 496.910.000 | 0,120 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 8.257.402.931 | 412.870.146.550 | 100,000 |
| Saham Dalam Portepel | 15.742.597.069 | 787.129.853.450 | |

Note: *) pemegang saham di bawah 5% yang terdiri dari masyarakat

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tanggal 25 April 2025 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta 52/2025**”), yang telah diberitahukan kepada Menkum dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0221141, tanggal 5 Mei 2025, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096969.AH.01.11.Tahun 2025, tanggal 5 Mei 2025, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | |
|--|--------------------------------|
| Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | : Bacelius Ruru |
| Komisaris Independen | : Dr. Ahmad Fuad Rahmany |
| Komisaris Independen | : Yasmin Wirjawan |
| Komisaris Independen | : Kang Tzu Ping (Frances Kang) |

Direksi

| | |
|----------------|------------------------|
| Direktur Utama | : Dicky Yordan |
| Direktur | : Alvin Firman Sunanda |
| Direktur | : Juli Oktarina |
| Direktur | : Mufti Utomo |
| Direktur | : Sudharmono Saragih |

Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan usaha investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri, serta investasi di energi terbarukan dan bisnis pengelolaan sampah serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui Entitas Anak.

Prospek Usaha

Outlook ekonomi Indonesia pada 2026 diperkirakan tetap stabil dengan pertumbuhan di kisaran 5% menurut proyeksi International Monetary Fund dan Bank Indonesia, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan inflasi yang relatif terkendali, meskipun masih menghadapi tekanan dari faktor eksternal seperti suku bunga global yang tinggi, perlambatan ekonomi dunia, serta ketidakpastian geopolitik yang dapat memengaruhi ekspor dan arus modal; secara keseluruhan, Indonesia dinilai tetap resilien dibanding banyak negara berkembang lain, namun pertumbuhannya masih cenderung moderat dan belum menunjukkan akselerasi signifikan menuju level di atas 6% yang dibutuhkan untuk keluar dari *middle-income trap* (IMF World Economic Outlook; Bank Indonesia Outlook 2026).

Pada 2026, prospek batubara Indonesia diperkirakan masih bertahan namun semakin menantang, seiring permintaan global yang mulai melambat dan adanya penyesuaian kebijakan produksi. Permintaan dari negara utama seperti China dan India diproyeksikan hanya tumbuh terbatas karena mulai bergesernya bauran energi ke sumber yang lebih bersih, sementara pemerintah Indonesia juga berencana menahan produksi untuk menjaga keseimbangan pasar dan harga. Meskipun demikian, batubara tetap menjadi komoditas strategis dalam jangka pendek karena kontribusinya terhadap ekspor dan penerimaan negara, namun dalam jangka menengah sektor ini menghadapi tekanan dari tren transisi energi global dan volatilitas harga komoditas (Indonesia Mining Association, 2026).

Di sisi lain, dalam rangka mewujudkan target net zero emission (NZE) tahun 2060 atau lebih awal, Pemerintah Indonesia memprioritaskan pembangunan pembangkit listrik ke depan, diprioritaskan menggunakan teknologi yang rendah emisi dan ramah lingkungan sekaligus pembatasan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru. Implementasi atas Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 Tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik menjadi peluang untuk tumbuh secara berkelanjutan bagi Perseroan. Terkait dengan kendaraan listrik, Pemerintah telah menetapkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*). Selain itu, Pemerintah juga memberikan berbagai insentif fiskal untuk mendukung akselerasi kendaraan bermotor listrik.

Merespon peluang tersebut, keputusan strategis Perseroan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan respons terhadap perubahan iklim global sangatlah tepat. Hal ini sejalan dengan kesadaran global dan urgensi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca serta memenuhi target Paris Agreement. Perseroan meyakini bahwa transisi menuju bisnis keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab moral tetapi juga akan membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan ketahanan Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga aktif melakukan dialog dan pembahasan dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat umum untuk menjelaskan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial dari transisi ini. Manajemen menjelaskan bahwa diversifikasi portofolio energi dan investasi dalam energi terbarukan dan manajemen sampah akan mengurangi ketergantungan terhadap batubara dan menciptakan sumber pendapatan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Kendaraan listrik, manajemen sampah, dan energi terbarukan akan menjadi driver utamanya. Dengan transformasi ini, Perseroan secara aktif terus bergerak menuju segmen usaha penghasil EBITDA yang memiliki *high trading multiple segments* seperti energi baru terbarukan, manajemen sampah dan kendaraan listrik.

Untuk itu Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan strategis untuk diterapkan pada tahun 2026. Kebijakan strategis yang dimaksud mencakup tiga prioritas utama mencakup lingkungan dan masyarakat, yakni berfokus pada:

- Risiko Perubahan Iklim: Strategi adaptasi dan mitigasi yang efektif.
- Strategi Transisi Adil: Transisi ekonomi rendah karbon dengan mempertimbangkan aspek sosial.
- Strategi Keberlanjutan Anak Perusahaan: Integrasi nilai Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (TSL) dalam seluruh bisnis.

Selain itu, untuk mendukung pembiayaan ekspansi bisnis yang ramah lingkungan dan transisi energi, Perseroan akan terus mendalami opsi-opsi pembiayaan yang berorientasi lingkungan seperti *green financing*, *transition financing* dan termasuk di antaranya aksi korporasi di bidang pasar modal dengan menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan sebagai salah satu opsi.

Keterangan selengkapnya mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Perusahaan Anak, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI dalam Informasi Tambahan.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap III Tahun 2026 dengan jumlah pokok sebesar Rp175.000.000.000.- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Porsi Penjaminan | Total Penjaminan | % |
|--|------------------------|------------------------|----------------|
| Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi | | | |
| PT Sucor Sekuritas | 175.000.000.000 | 175.000.000.000 | 100,00% |
| TOTAL | 175.000.000.000 | 175.000.000.000 | 100,00% |

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Obligasi adalah PT Sucor Sekuritas.

Keterangan selengkapnya mengenai Penjaminan Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab VIII dalam Informasi Tambahan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

| | |
|-----------------------------|---|
| Konsultan Hukum | : Genio Atyanto & Partners |
| Notaris | : Aulia Taufani, S.H. |
| Wali Amanat | : PT Bank Mega Tbk. |
| Perusahaan Pemeringkat Efek | : PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) |

Keterangan selengkapnya mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab IX dalam Informasi Tambahan.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Keterangan selengkapnya mengenai Tata Cara Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dan Formulir Pemesanan Pembelian dapat diperoleh selama tanggal Penawaran Umum melalui *e-mail* dan juga dapat diperoleh di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dari tanggal 4 Mei 2026 jam 09.00 WIB sampai tanggal 7 Mei 2026 jam 12.00 WIB di bawah ini:

PT SUCOR SEKURITAS

Sahid Sudirman Center Lantai 12

Jl. Jend. Sudirman Kav.86

Jakarta 10220

Telepon: (021) 8067 3000

Faksimili: (021) 2788 9288

Website: www.sucorsekuritas.com

Email: fi@sucorsekuritas.com